

MEMISAHKAN RAHASIA ALLAH MENGAPA ALLAH  
MEMEGANG RUH ALLAH KETIKA MANUSIA  
SEDANG TIDUR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
14 Agustus 2021

**MEMISAHKAN RAHASIA ALLAH MENGAPA ALLAH MEMEGANG RUH ALLAH  
KETIKA MANUSIA SEDANG TIDUR**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## **DASAR PEMIKIRAN**

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai Allah memegang ruh Allah ketika manusia sedang tidur berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang Allah memegang ruh Allah ketika manusia sedang tidur yaitu ayat-ayat:

***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh -Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)***

***"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahirim: 66: 12)***

***"(Ingatlah), ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran: 3: 55)***

***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)***

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Allah memegang ruh Allah ketika manusia sedang tidur penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotese Allah memegang ruh Allah ketika manusia sedang tidur karena ketika manusia tidur, otak dan tubuh pulih, detak jantung, suhu tubuh, tekanan darah dan hormon stres turun dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **KETIKA MANUSIA TIDUR**

Nah sekarang, kita masih berusaha untuk memusatkan pikiran guna memecahkan rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya;...(Az Zumar : 39: 42)**

Ternyata terbongkar, apa yang terjadi ketika manusia sedang tidur?

Jawabannya adalah

Ketika manusia tidur, otak dan tubuh pulih, detak jantung, suhu tubuh, tekanan darah dan hormon stres turun.

Atau dengan kata lain manusia sedang tidur adalah kondisi tubuh manusia menjadi pulih kembali.

Nah, setelah 30 menit sampai dua jam kita tidur, kita tertidur nyenyak. Dimana tidur nyenyak inilah yang paling penting.

Kemudian kita bermimpi, itu terjadi setelah kita tidur nyenyak.

Artinya setelah 2 jam kita tidur nyenyak, barulah muncul berbagai mimpi yang menggambarkan pengalaman kita yang sudah dialami dan sudah terjadi. Dimana tidur yang kita bermimpi ini adalah ketika gerakan mata cepat atau rapid eye movement.

Nah disinilah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** berperan. Yaitu disaat kita mimpi inilah otak kita aktif bekerja, metabolisme atau reaksi kimia tubuh, misalnya, mengubah nutrisi menjadi energi, lebih tinggi dibanding ketika kita sedang tidur nyenyak.

## **ALLAH MEMEGANG ROH ALLAH KETIKA MANUSIA SEDANG TIDUR**

Nah, kita gali rahasia dalam ayat: **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)**

Sekarang tergambar oleh kita, dimana **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** selalu dipegang oleh Allah ketika kita sedang tidur.

Nah sekarang, ketika kita sedang dalam mimpi, otak sedang aktif bekerja, metabolisme atau reaksi kimia tubuh menjadi tinggi, kemudian Allah memutuskan **"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)**

Inilah yang dinamakan dengan **"...Aku akan mewafatkan kamu...(Ali 'Imran: 3: 55)** atau **"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)**

## MANUSIA KETIKA MAU TIDUR HARUS SELALU MEMINTA PERLINDUNGAN DAN RIDHA ALLAH

Sekarang kita terus bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: **"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)**

Sekarang terbongkarlah dengan jelas bahwa Allah selalu memegang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ketika kita sedang tidur, oleh karena itulah disaat kita mau tidur harus selalu minta perlindungan dan ridha Allah, karena memang kenyataannya adalah Allah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)**

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya;...(Az Zumar : 39: 42)**

Ternyata terbongkar, apa yang terjadi ketika manusia sedang tidur?

Jawabannya adalah

Ketika manusia tidur, otak dan tubuh pulih, detak jantung, suhu tubuh, tekanan darah dan hormon stres turun.

Atau dengan kata lain manusia sedang tidur adalah kondisi tubuh manusia menjadi pulih kembali.

Nah, setelah 30 menit sampai dua jam kita tidur, kita tertidur nyenyak. Dimana tidur nyenyak inilah yang paling penting.

Kemudian kita bermimpi, itu terjadi setelah kita tidur nyenyak.

Artinya setelah 2 jam kita tidur nyenyak, barulah muncul berbagai mimpi yang menggambarkan pengalaman kita yang sudah dialami dan sudah terjadi. Dimana tidur yang kita bermimpi ini adalah ketika gerakan mata cepat atau rapid eye movement.

Nah disinilah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** berperan. Yaitu disaat kita mimpi inilah otak kita aktif bekerja, metabolisme atau reaksi kimia tubuh, misalnya, mengubah nutrisi menjadi energi, lebih tinggi dibanding ketika kita sedang tidur nyenyak.

Nah selanjutnya, kita gali rahasia dalam ayat: **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)**

Sekarang tergambar oleh kita, dimana **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** selalu dipegang oleh Allah ketika kita sedang tidur.

Nah sekarang, ketika kita sedang dalam mimpi, otak sedang aktif bekerja, metabolisme atau reaksi kimia tubuh menjadi tinggi, kemudian Allah memutuskan **"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)**

Inilah yang dinamakan dengan **"...Aku akan mewafatkan kamu...(Ali 'Imran: 3: 55)** atau **"...Dia**

***tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)***

Sekarang kita terus bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: ” ***...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)***

Sekarang terbongkarlah dengan jelas bahwa Allah selalu memegang ”***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** ketika kita sedang tidur, oleh karena itulah disaat kita mau tidur harus selalu minta perlindungan dan ridha Allah, karena memang kenyataannya adalah Allah ”***...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)***

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se